

Manusia Hidup untuk Apa?



Untuk apa kita manusia lahir dan hidup di dunia ini?

Ilmu pengetahuan dan ilmu arkeologi telah berhasil mengungkap sebagian besar rahasia manusia. Akan tetapi tetap ada hal yang masih belum diketahui, yaitu tentang manusia diciptakan oleh siapa dan untuk apa diciptakan?

Jawabannya ada di dalam kalimat, "Tuhan Orangtua menciptakan manusia karena ingin melihat manusia hidup riang gembira dan bersama-sama bergembira dengan mereka."

Dunia Kehidupan Riang Gembira adalah dunia di mana seluruh manusia hidup sambil saling memberi dorongan dan saling menolong antar sesama. Impian dan harapan untuk seluruh umat manusia ini segalanya tergantung pada pemakaian hati kita masing-masing.

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

Manusia Hidup untuk Apa?



Untuk apa kita manusia lahir dan hidup di dunia ini?

Ilmu pengetahuan dan ilmu arkeologi telah berhasil mengungkap sebagian besar rahasia manusia. Akan tetapi tetap ada hal yang masih belum diketahui, yaitu tentang manusia diciptakan oleh siapa dan untuk apa diciptakan?

Jawabannya ada di dalam kalimat, "Tuhan Orangtua menciptakan manusia karena ingin melihat manusia hidup riang gembira dan bersama-sama bergembira dengan mereka."

Dunia Kehidupan Riang Gembira adalah dunia di mana seluruh manusia hidup sambil saling memberi dorongan dan saling menolong antar sesama. Impian dan harapan untuk seluruh umat manusia ini segalanya tergantung pada pemakaian hati kita masing-masing.

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

*Ada musim yang tepat untuk segalanya.
Bila terlewat musim, meski benihnya
ditanam, ada yang tumbuh dan ada
juga yang tidak tumbuh.*

Petunjuk Suci Osashizu, tgl.12 Mei 1895

Bila musim menabur tiba, kita harus mendahulukan pekerjaan menabur benih daripada yang lain. Dalam bahasa Jepang ada kosakata “sottaku-no-ki” (memaruh serentak). Ketika telur menetas, anak ayam memaruh



cangkang telur dari dalam dan bersamaan dengan itu induknya memaruh cangkangnya dari luar. Dalam hal pendidikan anak pun ada musimnya. Kita perlu memilih saat yang tepat untuk membantu anak kita agar dapat mendapatkan pertumbuhan. Meski kita memberikan segala yang mereka inginkan atau menuntut berbagai hal dari mereka secara sembarangan, kita tidak akan dapat mengharapkan efek yang memadai. Pada saat-saat yang tepat, berikanlah bantuan kepada mereka. Selanjutnya kita cukup dengan menunggu mereka tumbuh dengan sendirinya. Diajarkan juga, “Jalan yang perlu dijalani cepat-cepat tapi jangan terburu-buru.”

*Ada musim yang tepat untuk segalanya.
Bila terlewat musim, meski benihnya
ditanam, ada yang tumbuh dan ada
juga yang tidak tumbuh.*

Petunjuk Suci Osashizu, tgl.12 Mei 1895

Bila musim menabur tiba, kita harus mendahulukan pekerjaan menabur benih daripada yang lain. Dalam bahasa Jepang ada kosakata “sottaku-no-ki” (memaruh serentak). Ketika telur menetas, anak ayam memaruh



cangkang telur dari dalam dan bersamaan dengan itu induknya memaruh cangkangnya dari luar. Dalam hal pendidikan anak pun ada musimnya. Kita perlu memilih saat yang tepat untuk membantu anak kita agar dapat mendapatkan pertumbuhan. Meski kita memberikan segala yang mereka inginkan atau menuntut berbagai hal dari mereka secara sembarangan, kita tidak akan dapat mengharapkan efek yang memadai. Pada saat-saat yang tepat, berikanlah bantuan kepada mereka. Selanjutnya kita cukup dengan menunggu mereka tumbuh dengan sendirinya. Diajarkan juga, “Jalan yang perlu dijalani cepat-cepat tapi jangan terburu-buru.”